

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan dan bersifat kualitatif. Lexy J. Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, Tanggapan, motivasi, tindakan dan lainnya (Lexy J. Moleong, 2020). Data yang dikumpulkan berupa kata- kata, gambar dan bukan angka- angka.

Sugiono mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai intrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiono,2008).

Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu, pendekatan penelitian yang akan dilakukan dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata- kata, gambar-gambar dan bukan angka. melakukan wawancara mendalam kepada subjeknya. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui kreativitas guru IPS dalam menciptakan media pembelajaran geografi di SMAI An-Nizam.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini yang akan dilakukan, peneliti mengambil lokasi penelitian sebagai tempat memperoleh data dan informasi di Sekolah Menengah Atas Islam Swasta An-Nizam Jl. Tuba II No.62, Tegal Sari Mandala III, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara 20226 Kec. Kota Medan. Penelitian ini akan dilakukan April-Mei 2022 (observasi lapangan) dan Agustus- Oktober 2022 (Riset).

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini tersusun dari data dan sumber data. Data penelitian ini merupakan hasil observasi lapangan, hasil wawancara dengan informan dan studi dokumen. Sumber informasi data penelitian ini di fokuskan kepada dua bagian yaitu :

1. Subjek data primer adalah guru mata pelajaran geografi Sekolah Menengah Atas Islam Swasta An-Nizam dan satu orang peserta didik dari setiap kelas X,XI,XII.
2. Subjek sekunder adalah dokumentasi mengenai berkas atau dokumen yang berkaitan dengan kreativitas guru IPS dalam menciptakan media pembelajaran pada mata pelajaran Geografi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan teknik wawancara,observasi dan dokumentasi (salim dan syahrum:2012:113). Dengan penjelasan ini menjadi dasar konsep untuk menjadi teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian.

3.4.1 Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunti,S. 2010:199). Observasi yang akan dilakukan untuk mengetahui secara mendalam dan langsung dilingkungan Sekolah Menengah Atas Islam Swasta An-Nizam untuk melihat proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan media pembelajaran yang meliputi, jenis media pembelajaran yang dibuat guru, ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran yang buat oleh guru.

3.4.2 Wawancara

Interview atau yang sering disebut wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto,S. 2010:198). Proses wawancara yang dilakukan secara langsung untuk berinteraksi dengan dua orang atau lebih dalam kegiatan tanya jawab

untuk mendapatkan data dari informan mengenai kreativitas guru IPS dalam menciptakan media pembelajaran pada mata pelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas Islam Swasta An-Nizam. Adapun untuk mendapatkan data dalam proses wawancara dengan pihak guru mata pelajaran yang terkait dan satu orang peserta didik dari setiap kelas X, XI, XII.

3.4.3 Dokumentasi

Pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti, buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan lainnya (Arikunto, S. 2010:201). Dokumentasi merupakan pengumpulan data dari semua dokumen yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran, dengan studi dokumen ini menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif.

3.5 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum penelitian dan pada saat dilapangan. Teknik Analisis data yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman dalam sugiono (Sugiono.2006:276) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Sehingga datanya jenuh. Analisis data yang digunakan peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, dengan demikian data telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan (Sugiono.2006:278).

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data diarahkan supaya data hasil reduksi dapat tersusun dengan pola hubungan, sehingga hal ini lebih mudah dipahami peneliti. Setelah peneliti

melaksanakan reduksi data, maka peneliti akan menyusun langkah penyajian yang relevan menjadi sumber informasi yang dapat dirangkum memiliki informasi penting.

3.5.3 Menarik Kesimpulan

Proses langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan berdasarkan hasil verifikasi data yang di peroleh. Oleh karena itu pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan yang memerlukan ketelitian pada pengelolaan data.

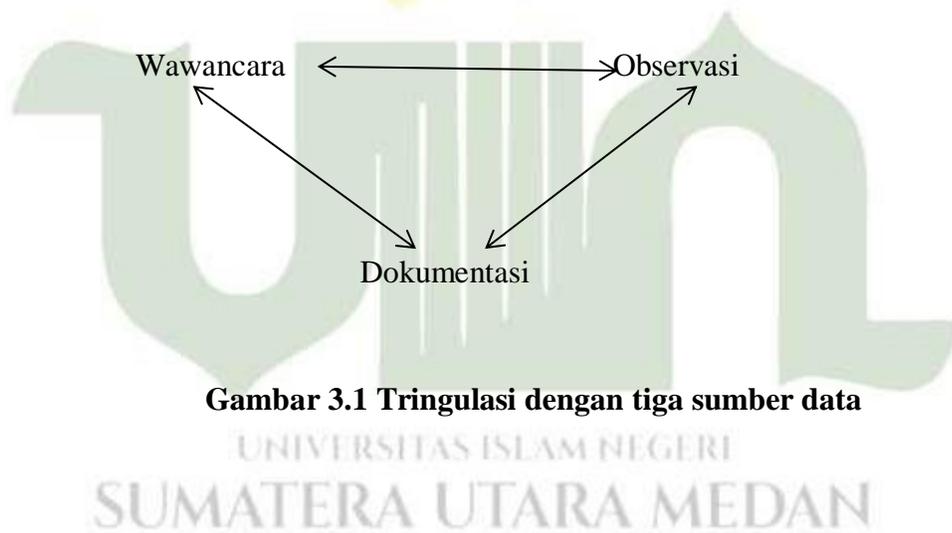
3.6 Teknik Keabsahan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terdapat teknik triangulasi, dimana teknik triangulasi ini akan digunakan untuk mengumpulkan data bersumber secara campuran dari beberapa informasi lainnya. Jika dalam penelitian ini peneliti menemukan data yang bersifat triangulasi maka akan memudahkan peneliti, disebabkan dengan teknik ini akan ditemukan hasil uji kredibilitas data dengan teknik dan sumber data yang sesuai (Sugiono,2007).

Triangulasi merupakan teknik yang dilakukan untuk memeriksa data yang diperoleh dengan melakukan perbandingan tersebut dengan data yang lain (Sukardi, 2009). Selama penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk melihat keabsahan data dari jenis penelitian kualitatif berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dilapangan. Setelah itu peneliti akan menjelaskan bagaimana studi penelitian ini berkaitan dengan penelitian lainnya (iskandar, 2009).

Lebih lanjut bahwa dalam hasil wawancara pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan secara mendalam untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru geografi dalam menciptakan media pembelajaran di Sekolah Mengah Atas Islam Swasta An-Nizam. Setelah dalam penelitian ini metode tersebut telah dilaksanakan maka data yang akan dibutuhkan telah terkumpul. Selanjutnya peneliti akan mempersiapkan pengoorganisasian secara sistematis terhadap bahan analisis penelitian ini.

Untuk menguji kredibilitas perlu menggunakan teknik triangulasi data ini digunakan untuk mengecek informasi dari sumber wawancara. Oleh karena itu peneliti akan melakukan diskusi dengan para narasumber untuk menentukan bagaimana data yang layak atau tidak berdasarkan keaslian data. Adapun data yang digunakan berupa data yang benar namun berasal dari pendapat yang berbeda (Sugiono, 2007).



Gambar 3.1 Triangulasi dengan tiga sumber data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN